

Truman Simanjuntak, Hubert Forestier, Dominique Guillaud, Muriel Charras

Periode	Pentarikan / Penentuan tempat	Nama situs	Budaya materi	Aktivitas	Jenis situs / masyarakat
Paleolitik	Pleistosen kuno-pertengahan	Lembah sungai Ogan (karst baturaja); Sungai Air Tawar dan Semohon	Alat batu kapak genggam kapak pembelah, alat perimbas dan alat penetak, pecahan besar, dsb.	Berburu-meramu	Situs di udara terbuka (pengambilan benda dari permukaan tanah di alur-alur sungai)
Preneolitik 1 (periode Hoabinhien)	9.000-6.000 BP	Gua Pandan (karst Baturaja)	Pemotongan batu pada satu sisi saja (hoabinhien) dan pecahan-pecahan	Berburu, meramu	Situs di udara terbuka dan gua-gua di pinggir sungai
Preneolitik 2	4.500-3.000 BP	SLB1, Lapisan 3-4 (Ogan)	Alat-alat batu besar dari pecahan-pecahan	Berburu, meramu	Situs di gua
Neolitik	3.500 BP Dataran tinggi	Benua Keling I	Batu dipoles (kapak batu) + pecahan-pecahan + keramik bertoreh	Hortikultura (+ padi?) Pertukaran bahan baku batu	Situs pemukiman di pinggir sungai (di lahan terbuka)
Neolitik	2.000-3.000 BP Kaki gunung	SLB1, Lapisan 2, situs Tapak Harimau (Ogan)	Pecahan-pecahan (alat-alat serpih kecil dan besar) dari batu rijang, obsidian dan batu bersilikat + keramik halus bertoreh	Berburu, meramu (+hortikultura?) Pertukaran bahan baku batu	Situs di gua / di teras-teras endapan di tengah-tengah hutan
Zaman logam/ Paleometalik	290 Masehi Dataran tinggi	Benua Keling I	Dong Son (berasal dari Vietnam), besi, keramik, megalitik berhias	Jaringan pertukaran jarak jauh, pertanian, peternakan	Desa-desa; masyarakat yang sudah tersusun secara hierarki dan mempunyai keahlian
	200 Masehi Kaki gunung	SLB1, Lapisan 1 terganggu	Barang-barang dari besi, keramik	Pertukaran, (+ pertanian?)	Situs di gua, berhubungan dengan pemukiman di desa-desa?
Pra-Sriwijaya	Abad ke-3/ke-7 Pesisir, pulau-pulau	Karang Agung, Bangka	Emas, benda-benda dari besi, manik-manik, candi-candi, arca	Pertukaran produk-produk hutan, perdagangan jarak jauh, pelayaran laut	Tempat dagang dan desa-desa musiman
Sriwijaya	Abad ke-7 (670) – /ke-11 (13) Dataran rendah, peneplain, kaki gunung	Sriwijaya, Bangka, Tanah Abang	Prasasti-prasasti, Kompleks candi-candi, dari batu-bata, jaringan kanal, arca, dsb.	Perdagangan jarak jauh, pertukaran yang ramai, pertanian, perdagangan emas, pelayaran laut	Kota-Negara Hindu-Budha, hubungan dengan pedalaman. Penempatan jaringan-jaringan politik pertama yang besar abad ke-11 Ibukota pindah ke Jambi
(daerah pinggiran Sriwijaya)	? → sekarang hutan/rawa-rawa	Rawas, Bayung Lincir	Alat-alat dari bahan tumbuh-tumbuhan	Berburu, meramu, menangkap ikan + barter bisu (pertukaran)	Animisme / perdukunan Kelompok nomad/setengah nomad
Kesultanan	Abad ke-14/ke-18 Peneplain Pedalaman,	Palembang Peneplain	Mesjid, pemakaman, desa-desa	Pertanian, perdagangan lada, perdagangan di tempat (VOC abad ke-17)	Islam. Pendirian desa, penguatan tatanan regional
(daerah pinggiran Kesultanan)	Abad ke-19 Dataran tinggi	Benua Keling 2	Situs pertahanan (kute, benteng), Pandai besi	Pertanian, peternakan, peperangan (perampokan)	Animisme/ Perdukunan. Masyarakat yang tertata secara hierarki/ktan
Periode penjajahan	Abad ke-19/ke-20 Keresidenan Palembang	Ditaklukkan oleh penjajah (1821 Palembang, 1866 Pasemah)	Jalan kereta api, hubungan maritim	Perluasan karet, emas, aneka hasil tambang	Penyebaran Islam. Reorganisasi administratif, politik
Masa kini	Abad ke-20 Kemerdekaan	Propinsi Sumatera Selatan	Trans-Sumatera, hubungan udara, dsb.	Transmigrasi migrasi spontan	Jaringan-jaringan baru, penataan ruang-ruang baru